

PENGEMBANGAN INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM IMPLEMENTASI E-SURVEY DI KECAMATAN SUKAJADI

¹Rifany Aulia Respatika, ²Muhammad Nur Afandi

^{1,2}Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Bandung

E-mail: ¹rifanyar64@gmail.com, ²m.n.afandi@gmail.com

ABSTRAK

Dengan menindak lanjuti perhatian besar Pemerintah Pusat terhadap pembangunan pusat data berbasis elektronik di tatanan birokrasi khususnya di lingkup pemerintahan daerah, Bappelitbang Kota Bandung melakukan pengembangan pusat data profil kewilayahan Bersama Institut Pembangunan Jawa Barat (INJABAR) untuk meminimalisir permasalahan yang ditemukan pada lingkungan Pemerintahan yaitu kurangnya ketersediaan data yang mengakibatkan sulitnya penyusunan arah kebijakan atau program pembangunan yang tidak tepat pada sasaran. Uji coba kegiatan pengumpulan data profil kewilayahan ini dilakukan di 5 (lima) Kelurahan yang berwilayah di Kecamatan Sukajadi sebagai *Pilot Project*. Tujuan dilakukannya pengumpulan data ini yakni untuk mendapatkan data yang akurat dan ter *up to date*. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Data didapatkan melalui kegiatan observasi, studi dokumen dan wawancara. Dari hasil pelaksanaan uji coba pengumpulan data di Kecamatan Sukajadi ini, menunjukkan hasil penggunaan aplikasi web yang digunakan masih perlu dilakukan perbaikan secara berkala, pembuatan aplikasi resmi di *platform* seperti Play Store atau *Apps Store* dan pembuatan video penggunaan aplikasi *e-survey* yang diunggah melalui akun resmi media sosial Bappelitbang Kota Bandung. Selain itu, hasil uji coba dari sisi masyarakat perlu adanya pendampingan terhadap penggunaan teknologi yang digunakan dan sosialisasi terkait dampak yang akan dihasilkan jika program uji coba ini bisa diterapkan di setiap Kecamatan Di kota Bandung.

Kata kunci—
Implementasi
Inovasi,
E-Survey,
Inovasi dan
Teknologi,
Pengumpulan data,
Pengembangan
Inovasi

ABSTRACT

Following up on the Central Government's great concern for the development of electronic-based data centers in the bureaucratic order, especially in the scope of local government, the Bandung City Development Planning Agency developed a regional profile data center with the West Java Development Institute (INJABAR) to minimize problems found in the government environment, namely the lack of availability data that makes it difficult to formulate the direction of policies or development programs that are not right on target. The trial of this regional profile data collection activity was carried out in 5 (five) Kelurahan in Sukajadi District as a Pilot Project. The purpose of this data collection is to obtain accurate and up to date data. The research method used is a qualitative method. Data were obtained through observation, document studies and interviews. From the results of the trial implementation

Keywords—
Implementation
Innovation,
E-Survey,
Innovation and
Technology,
Data Collection,
Development
Innovation.

of data collection in Sukajadi District, it shows that the results of the use of the web application used still need regular improvements, making official applications on platforms such as the Play Store or Apps Store and making videos using e-survey applications that are uploaded through official accounts social media of the Bandung City Research and Development Agency. In addition, the results of the trial from the community side need assistance on the use of the technology used and socialization related to the impact that will be generated if this pilot program can be implemented in every sub-district in the city of Bandung.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan *Big Data* selain membantu Pemerintahan dalam merumuskan suatu kebijakan, basis digital juga dimanfaatkan Pemerintah untuk memonitoring dan mengevaluasi dampak dari implementasi kebijakan pemerintah sampai dengan memecahkan permasalahan secara mendalam di masyarakat. “Sebagaimana berdasarkan Permendagri Nomor 98 Tahun 2018 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah, peraturan ini menjelaskan secara spesifik terkait peranan sistem informasi dan pusat data berbasis elektronik di *level* pemerintah daerah dalam rangka percepatan pembangunan” (Bappelitbang, 2020). ketersediaan data yang valid, akurat dan lebih *up to date* masih menjadi sebuah tantangan ditatanan pemerintah, yakni adanya kesenjangan data. Kesenjangan data yang dimaksud ialah data yang tersedia sudah lama sehingga data tersebut kurang sesuai dengan keadaan realita saat ini. Ketersediaan data yang kurang *up to date* dikhawatirkan dapat mengakibatkan program pembangunan yang telah dibuat kurang tepat pada sasaran.

Bappelitbang Kota Bandung sebagai perangkat daerah yang membidangi penelitian dan pengembangan (litbang) memiliki salah satu tugas yakni memfasilitasi dan pengembangan inovasi daerah yang meliputi proses perencanaan pelaksanaan dan monitoring evaluasi inovasi daerah. Salah satu kegiatan yang menjadi tugas pokok bidang Litbang adalah melakukan penelitian dan pengembangan di wilayah Kota Bandung, seperti halnya peranan strategis litbang dalam proses perumusan kebijakan dituangkan melalui kajian yang dapat dipertanggung jawabkan dan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan saat ini oleh bidang Litbang yaitu kegiatan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan, uji coba pengumpulan data dilakukan menggunakan pemanfaatan teknologi berupa aplikasi web yang masih dalam tahap pengembangan ini diharapkan agar dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data. Di dalam aplikasi tersebut terdapat data yang di kumpulkan yakni terkait dengan data jumlah anggota keluarga, data kepemilikan akta kelahiran, data pendidikan tertinggi dan pekerjaan, data COVID-19, data vaksinasi, data riwayat sakit dan data sumber air bersih, dalam hal ini kuesioner ditujukan untuk pengisian tingkat rumah tangga.

Adapun pertanyaan kuesioner yang perlu diisi oleh Ketua RW yaitu meliputi kuesioner periode Triwulan, Semester, Tahunan dan Sektor Usaha. Pada kuesioner tahunan, terdapat pertanyaan mengenai jumlah rumah tak layak huni, karena tak jarang ditemukan rumah yang sebenarnya sudah tidak layak dihuni tetapi tetap ditinggali oleh warga, padahal rumah tersebut sangat dapat membahayakan nyawa seseorang yang tinggal didalamnya. Arti rumah bukan hanya sekedar bangunan fisik, tetapi memiliki arti yang luas yakni tempat tinggal dan sebagai sarana pembinaan keluarga (Margiana et al., 2013). Sehingga dengan adanya pengumpulan data ini, rumah tak layak huni yang belum terdata dapat menjadi perhatian Ketua RT atau Ketua RW untuk diberikan bentuk bantuan berupa materil maupun imateril.

Kegiatan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan ini menghasilkan ketersediaan data yang lebih mendalam seperti data Kecamatan, Kelurahan, tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) sehingga dapat mempermudah perangkat daerah hingga pemerintah kota untuk memperoleh data kependudukan dan data permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Bappelitbang Kota Bandung Bersama INJABAR membagi beberapa tim surveyor yang bekerjasama dengan Program

Kampus Merdeka meliputi Kampus UNISBA (Kampus Merdeka) dan perwakilan mahasiswa Politeknik STIA-LAN Bandung. Mahasiswa dan mahasiswi yang berjumlah 36 surveyor di bagi menjadi 2 (dua) orang per satu Tim Surveyor sehingga jika di jumlahkan terdapat 18 tim yang disebar di 5 (Lima) Kelurahan di Kecamatan Sukajadi yang meliputi Kelurahan Sukabungah, Kelurahan Cipedes, Kelurahan Sukagalih, Kelurahan Sukawarna dan Kelurahan Pasteur dengan total jumlah sampel warga yakni 1.100 dari 5 (Lima) Kelurahan tersebut.

Pemilihan Kecamatan Sukajadi menjadi *pilot project* dalam uji coba pengumpulan data ini, dikarenakan Kecamatan ini memiliki tingkat populasi tertinggi dan pernah masuk ke dalam liga COVID-19 dengan posisi tertinggi pada bulan Juli 2021.

Wilayah studi kasus penulis dalam melakukan penelitian ini yakni di Kelurahan Sukabungah RW 01, RW 02, dan RW 03. Penggunaan aplikasi E-Survey dalam uji coba pengumpulan data profil kewilayahan dinilai dapat mendukung perencanaan pembangunan di Kota Bandung khususnya pada tingkat RT dan RW. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pengumpulan data melalui aplikasi ini masih dalam tahap uji coba pengembangan. Pemilihan Kecamatan Sukajadi menjadi *Pilot Project* sejatinya masih memiliki beberapa kendala dalam proses pengembangan inovasinya. Adapun teori yang dikemukakan Everett M Rogers (1983) bahwa inovasi memerlukan suatu proses pengembangan yang meliputi :

1. Mengenal kebutuhan masalah
2. Riser dasar dan aplikatif
3. Pengembangan (Tahap persiapan; Penyiapan Infrastruktur oleh Tim IT; Penyiapan instrument oleh Tim Data)
4. Sosialisasi atau penyebarluasan inovasi
5. Difusi dan adopsi
6. Konsekuensi

Sebagaimana teori di atas, pemilihan teori tersebut dinilai relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal melihat sejauh mana dilakukan proses pengembangan inovasi.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, studi dokumen dan wawancara. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, dikarenakan penulis turut serta dalam kegiatan pelaksanaan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan di Kelurahan Sukabungah, Kecamatan Sukajadi.

2.2 Sumber Data

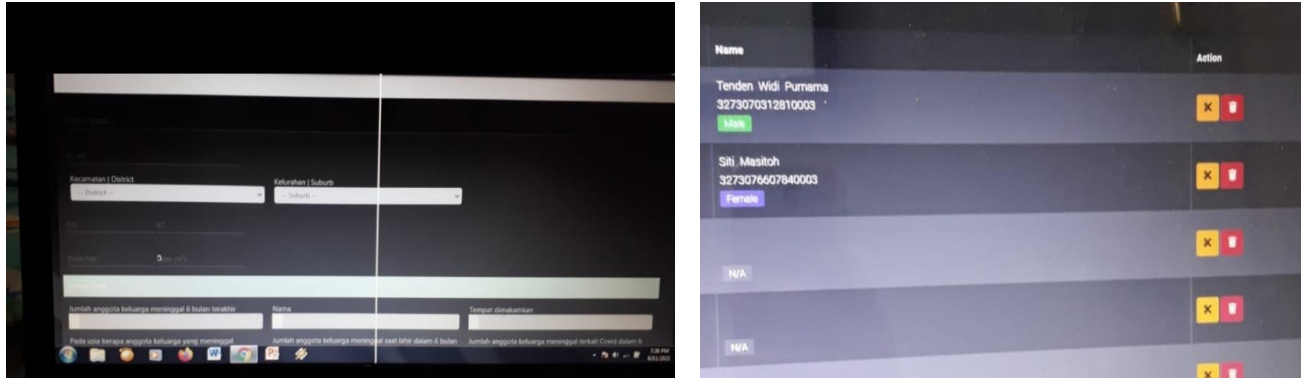
Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yakni sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh berasal dari berbagai dokumen baik dalam bentuk laporan akhir dan catatan yang terkait. Wawancara dilakukan bersama informan yakni Ketua pelaksana kegiatan yakni Kepala Sub Bidang Pengembangan Inovasi dan Teknologi dan Staf Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan di Kelurahan Sukabungah

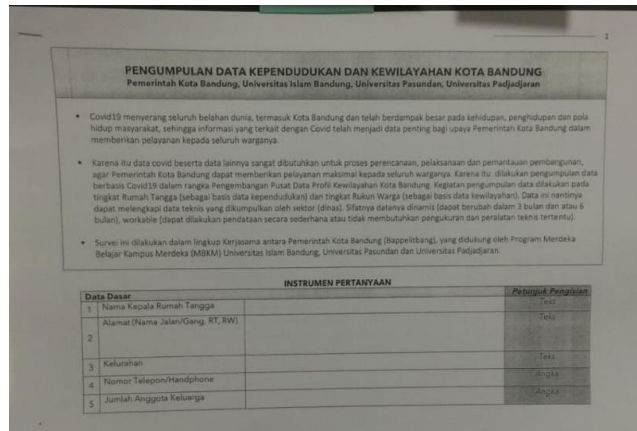
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Litbang Bappelitbang Kota Bandung bersama INJABAR menggunakan aplikasi web sebagai alat yang digunakan untuk memudahkan penginputan data pada uji coba pengumpulan data profil kewilayahan yang dilaksanakan pada 5 (lima) Kelurahan yang terletak di Kecamatan Sukajadi. Pada uji coba pengumpulan data yang dilakukan di Kelurahan Sukabungah RW 01, RW 02, dan RW 03 dilakukan selama 1 (satu) minggu 3 (tiga) hari dengan total jumlah sampel masyarakat berjumlah 67 sampel warga. Secara mekanisme uji coba pengumpulan data profil kewilayahan ini, masyarakat didampingi dengan tim surveyor untuk mengisi kuisioner yang ada pada aplikasi web tersebut. Namun dalam segi teknis secara langsung, masyarakat lebih memilih untuk ditanya oleh surveyor dibandingkan untuk mengisi secara mandiri kuisioner yang diberikan.

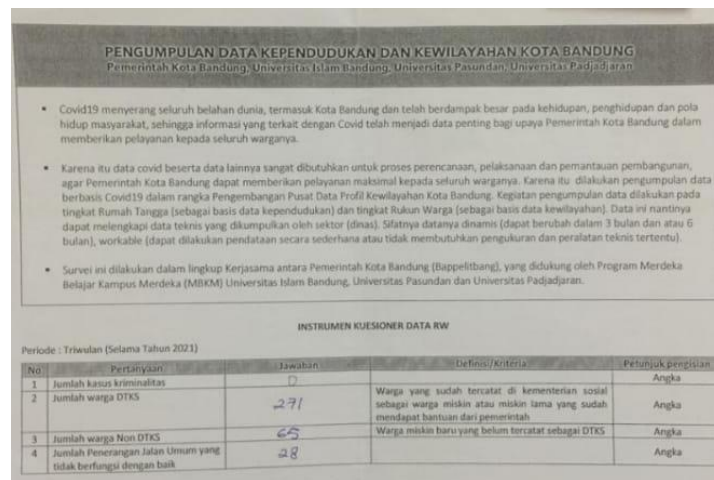


Gambar 2. Kuisioner yang diisi masyarakat pada aplikasi web yakni *e-survey*

Gambar yang ditunjukkan di atas merupakan aplikasi yang digunakan untuk menginput data sampel warga. Untuk mendownload aplikasi ini perlu melalui web agar bisa digunakan, karena aplikasi ini masih dalam tahap pengembangan maka dalam penggunaannya dilapangan masih seringkali terkendala dalam pengisiannya. Karena penggunaan aplikasi mengalami kendala di awal penggunaannya, maka penggunaan lembaran kuisioner dibuat.



Gambar 3. Kuisisioner tingkat Rumah Tangga



Gambar 4. Kuisisioner tingkat RW

Sebagaimana penjelasan diatas terkait kendala dan pelaksanaan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan di Kelurahan Sukabungah, berikut uraian proses pengembangan inovasi yang merujuk pada teori Everett M Rogers (1983) , yang meliputi :

1. Mengenal Kebutuhan Masalah.

Kurangnya keakuratan sebuah data yang sering kali menjadi sebuah permasalahan yang terjadi di lingkup Pemerintahan dapat mengakitbatkan sebuah perencanaan dan pelaksanaan program terkendala karena data tersebut cenderung bersifat umum dan rentang waktu yang cukup lama. Dampak yang akan terjadi yakni kebutuhan masyarakat sering kali tidak terpenuhi karena keterbatasan data yang dimiliki pemerintah tidak sampai ke akar.

2. Riset Dasar dan Aplikatif

Pengembangan data profil kewilayahan Kota Bandung merupakan kegiatan pengumpulan data menggunakan aplikasi *mobile* yang masih dalam tahap pengembangan, yang nantinya akan di terapkan pada 30 Kecamatan di Kota Bandung. Pengumpulan data menggunakan *e-survey* atau aplikasi *Mobile* ini merupakan cara baru untuk mendapatkan data yang akurat dan *terupdate* dari masyarakat langsung. Selain itu, *e-survey* merupakan aplikasi yang dibuat untuk menjembatani

komunikasi antara perangkat daerah dengan masyarakat melalui teknologi yang memudahkan perangkat daerah untuk mengumpulkan data yang ada di masyarakat.

3. Pengembangan

Dalam tahap pengembangan ini Bappelitbang Kota Bandung selalu mengadakan Rapat secara daring yang dihadiri oleh Institut Pembangunan Jawa Barat (INJABAR) dan para *stakeholders* terkait guna mengetahui *progress* dalam pelaksanaan di lapangan. Berikut merupakan hasil pembahasan mengenai *progress* serta persiapan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan yang akan dilaksanakan selama 3 hari, meliputi :

a. Tahapan Persiapan

1. Penyiapan lapangan yang berperan dalam hal ini yaitu Bappelitbang Kota Bandung yang melakukan koordinasi dengan Kecamatan, Kelurahan mengenai persiapan dan membahas mengenai (siapa berperan apa, bagaimana, dan kapan).

2. Menyusun pola kerja dilapangan

b. Penyiapan Infrastruktur oleh Tim IT

1. Penyesuaian *Software*

2. Penyediaan *Hardware*

3. Manual Operasi *Software (ZOCO)*

c. Penyiapan Instrument oleh Tim Data

1. Penyusunan instrument

2. Penyiapan mekanisme survei

3. Pelatihan surveyor

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan Teknik Sampling karena keterbatasan waktu yang hanya 17 hari sehingga tidak memungkinkan dengan memakai sensus penduduk. *e-survey* merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan pada uji coba pengumpulan data profil kewilayahan dan aplikasi ini masih dalam tahapan pengembangan, Bappelitbang Kota Bandung sudah memasuki tahun kedua di Tahun 2022 dalam pengembangan pusat data profil kewilayahan.

4. Sosialisasi atau Penyebarluasan Inovasi

Sosialisasi atau penyebarluasan *e-survey* sudah mulai dilakukan di tahun kesatu atau di Tahun 2021 yang bekerjasama dengan Program Kampus Merdeka. Pengenalan aplikasi ini sudah dilakukan meskipun masih dalam tahap pengembangan Uji Coba Pengumpulan Data Profil Kewilayahan yang berlokasi di Kecamatan Sukajadi sebagai wilayah yang dijadikan *Pilot Project*. Penyebarluasan inovasi akan dilakukan di seluruh Kecamatan se - Kota Bandung, sebagaimana *roadmap system* data Kota Bandung 2021 – 2025 tahun ke 4 pelatihan RW prioritas yang masuk kategori 2 (50%) telah terpenuhi , oleh karenanya ditahun ke 4 ini diberi keterangan "Menerapkan Secara Utuh". Pada proses ini pun peran partisipasi masyarakat dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan uji coba ini.

5. Difusi dan Adopsi

Pada tahap difusi atau adopsi ini, inovasi pengembangan data profil kewilayahan masih dalam tahap pengembangan. Sehingga inovasi ini belum dapat didifusikan atau diadopsi kepada masyarakat luas.

6. Konsekuensi

Konsekuensi belum dapat di prediksi dikarenakan inovasi pengembangan data profil kewilayahan Kecamatan masih dalam tahap pengembangan dan baru memasuki tahun kedua dari rencana 5 tahun yakni 2021-2025.

Adapun beberapa hambatan dari segi teknis yang dihadapi saat pelaksanaan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan ini berlangsung adalah aplikasi web yang terkadang masih mengalami *error*. Walaupun dalam pelaksanaan di lapangan menggunakan lembar kuisioner, aplikasi web terus dilakukan perbaikan. Dengan ini, upaya penyelesaian yang dilakukan Bappelitbang Kota Bandung bersama Institut Pembangunan Jawa Barat (INJABAR) perlu dilakukan perbaikan terhadap aplikasi serta memaksimalkan sosialisasi pelatihan pengenalan aplikasi *e-survey* pada Kecamatan yang akan dilaksanakan uji coba ditahun kedua ini khususnya bagi tim surveyor dan warga agar target tercapai sesuai dengan harapan.

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan uji coba pengumpulan data profil kewilayahan di Kecamatan Sukajadi yang dilaksanakan oleh Bappelitbang Kota Bandung bersama INJABAR, jika merujuk pada teori Everett M Rogers dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan inovasi telah sampai pada tahap 3 (tiga) yaitu tahap pengembangan yang didalamnya masih ditemui beberapa kendala-kendala. Sehingga masih terdapat 3 tahapan yang perlu dilalui agar pengembangan inovasi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

5. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi dengan Lurah di beberapa Kelurahan Kota Bandung terkait pengecekan kondisi faktual di lapangan terhadap jumlah RT/RW yang ada.
2. Pembuatan video tutorial mengenai cara penggunaan aplikasi *e-survey* yang diunggah dilaman media sosial seperti *Youtube, Instagram*, dll.
3. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap pengembangan program pengumpulan data profil kewilayahan ini, sehingga Bappelitbang Kota Bandung perlu melakukan sosialisasi pendekatan kepada Kecamatan hingga Kelurahan dan masyarakat melalui media sosial maupun sosialisasi langsung yang bekerjasama dengan RT/RW perwilayahnya dalam pengenalan aplikasi *e-survey*
4. Pada saat penggunaan E-Survey ini sepertinya sudah pada tahap penerapan di 30 Kecamatan di Kota Bandung. Bappelitbang Kota Bandung perlu bekerjasama dengan RT/RW dalam mendata masyarakat yang tidak memiliki *smartphone*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bappelitbang Kota Bandung yang telah memberikan tempat dan izin untuk dapat turut serta dalam uji coba pengumpulan data profil kewilayahan di Kecamatan Sukajadi sekaligus mengamati proses pelaksanaan pengumpulan data sehingga dapat menjadi bahan untuk tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Margiana, A., Afandi, M. N., Indonesia, W. J., Pendahuluan, A., & Nasional, P. P. (2013). *Evaluasi Program Rehab Rumah Layak Huni*. 16(1), 155–177.
- Rogers, Everett M., 1983, *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press. Tersedia:<https://teddykw2.files.wordpress.com/2012/07/everett-m-rogers-diffusion-of-innovations.pdf>. [Online]. (diakses online pada tanggal 3 Januari 2022).
- Bappelitbang Kota Bandung, (2020). “PENGEMBANGAN PUSAT DATA PEMERINTAHAN TERINTEGRASI DI KOTA BANDUNG”. Tersedia:[file:///C:/Users/user/Downloads/CETAK%20LAP%20AKHIR%20Pusat%20Data%202020%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/CETAK%20LAP%20AKHIR%20Pusat%20Data%202020%20(1).pdf).
- Bappelitbang Kota Bandung (2021). “KAK PUSAT DATA PROFIL KEWILAYAHAN”. Tersedia:[file:///C:/Users/user/Downloads/KAK%20USAT%20DATA%20profil%20kewilayahan-fix%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/KAK%20USAT%20DATA%20profil%20kewilayahan-fix%20(1).pdf)

Peraturan Walikota Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kelola Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Kota Bandung. Tersedia:
file:///C:/Users/user/Downloads/SLN%20PERWAL%2013%20TAHUN
202021%20SOTK%20Bappelitbang%20(2).pdf.